



Program untuk Mencegah Kekerasan Seksual Anak Usia Dini

¹Novita Maulidya Jalal,S.Psi.,M.Psi.,Psikolog.,² St. Hadjar Nurul Istiqamah,
S.Psi.,M.Psi.,Psikolog., & ³Miftah Idris,S.Hi.,M.H
^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar
³ Fakultas Hukum Univeritas Muhammadiyah Pare-Pare

novitamaulidya@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian in untuk mengetahui program untuk mencegah kekerasan seksual pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode literature review atau studi literature. Berdasarkan hasil review 13 pustaka diketahui bahwa terdapat beberapa jenis program pendidikan seks yang dianggap signifikan berpengaruh pada pengetahuan anak usia dini untuk melindungi diri mereka dari kekerasan seksual. Beberapa program antara lain: (1) Program *underwear rules*, (2) Pendidikan kesehatan reproduksi, (3) Program Komunikasi,(4) Program media Audio-Visual tentang Pencegahan kekerasan seksual, (5) Pembelajaran prevensi di kelas oleh guru, (7) Keteladanan Rasullullah SAW, (8) Buku cerita. “Aku Sayang Tubuhku”

Kata kunci: Program untuk Mencegah, Kekerasan Seksual, Anak Usia Dini

Pendahuluan

Manusia dalam menjalani kehidupannya akan mengalami rentang kehidupan atau *life span* yang dimulai dari masa anak, masa remaja, masa dewasa, hingga masa lanjut usia. Setiap tahap perkembangan tersebut memiliki karakteristik tersendiri, salah satunya adalah karakteristi usia.Usia dini menurut didefenisikan sebagai Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *Golden Age* karena pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya (Fauziddin dan Mufarizuddin, 2018). Dengan demikian, adanya stimulasi dan dukungan dari lingkungan sangatlah berarti dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Pada kenyataannya, tidak semua anak usia dini memperoleh perlindungan dan keamanan dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Data dari *World Health Organization* atau WHO pada tahun 2010 menyatakan bahwa sekitar 20% perempuan dan 5-10% laki- laki di dunia pernah mengalami kekerasan seksual pada masa kanak- kanak (Septiani,2021). Data lain terkait kasus kekerasan seksual pada anak usia dini yang menghebohkan masyarakat di Indonesia salah satunya adalah kasus pelecehan di sekolah TK JIS, Kasus Emon di Sukabumi yang memperkosa/sodomi 120 anak/remaja, yang masih hangat terekam diotak kita adalah Kasus Yuyun di Bengkulu yang diperkosa 14 orang hingga ia meninggal), serta juga kasus pengusaha di Kediri yang memperkosa 58 anak.

Pemahaman anak yang masih minim tentang kekerasan seksual dan bahaya laten di sekitarnya mengakibatkan anak hanya mampu diam saat mereka dilecehkan. Dengan demikian, pengarahan, diskusi, ataupun bimbingan terkait seks ternyata sangat penting untuk diberikan disaat perkembangan seksual anak mulai berkembang, salah satunya saat usia dini. Pelaksanaan pendidikan seks dapat dilakukan baik oleh orang tua, guru, maupun masyarakat. Di lingkungan pendidikan formal, maka sekolah dan guru memiliki peranan penting untuk mencegah



terjadinya pelecehan atau kekerasan seksual terhadap anak dengan memberikan pendidikan seks.

Pembahasan

Penelitian terkait pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yakni penelitian yang menggunakan metode penelitian literature review atau studi literature. Penelitian dengan metode literature review ini dilakukan dengan cara mencari rujukan baik melalui jurnal, skripsi, buku, tesis ataupun website yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2014) bahwa kajian literatur merupakan ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi literatur. Studi literatur dengan demikian merupakan cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian.

Literature review memiliki beberapa tujuan meliputi (1) pemberian informasi terkait hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, (2) mampu mengisi celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya dengan memberi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka tentang topik yang dibahas (Tozer, 2010). Studi literatur ini mempunyai tujuan untuk mengetahui program yang dapat digunakan untuk mencegah kekerasan seksual pada anak usia dini. Berdasarkan hasil literature review ditemukan 13 literatur terkait pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil review penelitian

No	Nama peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Hasil
1	Risty Justicia (2016)	Program Underware Rules untuk Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini	Program underwear rules ini merupakan wadah untuk para orangtua dan guru untuk mengajarkan cara memberikan pendidikan seksual bagi anak usia dini sebagai upaya pencegahan terjadinya kekerasan seksual pada anak. Kesimpulan penulis dalam artikel ini agar orangtua dapat mengantisipasi kekerasan seksual pada anak usia dini, yaitu dapat memberikan nasihat dan upaya agar anak dapat menjaga tubuhnya dari orang yang berniat buruk pada anak. Selain itu, anak dapat mengetahui batasan-batasan sentuhan dari orang lain serta waspada terhadap perilaku jahat.
2	Indriati Andolita Tedju Hinga (2019)	Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi Berbasis Media pada Murid PAUD	Penelitian menunjukkan bahwa 100% anak berpartisipasi dalam pendidikan kesehatan reproduksi untuk anak-anak. Pengetahuan dan keterampilan anak-anak setelah konseling berbasis media meningkat sebesar 92%, sedangkan dalam konseling non-media hanya 63%. Pada akhir kegiatan, anak-anak dapat menunjukkan bagian tubuh tertentu yang tidak boleh disentuh oleh orang lain dan mempraktikkannya dengan menyanyikan lagu pencegahan kekerasan seksual menggunakan gerakan yang benar. Berdasarkan hasil ini, pendidikan



			kesehatan reproduksi berbasis media sangat efektif, sehingga sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam konseling kesehatan reproduksi, terutama pada anak-anak.
3	Meni Handayani (2017)	Pencegahan Kasus Kekerasan Seksual pada Anak melalui komunikasi Pribadi Antara Orang Tua dan Anak	Komunikasi antara orang tua dan anak sangat diperlukan, melalui pendidikan seks untuk anak, pengungkapan diri dengan jujur, komunikasi antarpribadi yang harmonis, memberikan teladan dengan menggunakan bahasa yang baik dan pemberian motivasi untuk mandiri.
4	Reni Dwi Septiani (2021)	Pentingnya Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Seks pada Anak Usia Dini	Orang tua dapat memberikan perlindungan kepada anak melalui komunikasi yang terjalin antara keduanya agar orang tua dapat membekali dan melindungi anak dari kejahatan yang mengintai anak.
5	Mohammad Irsyad (2019)	Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini: Tindakan Pendampingan dan Pencegahan (Tindakan Pendampingan dan Pencegahan)	Pendidikan seks adalah upaya pemberian pemahaman kepada anak-anak sesuai dengan usianya mengenai fungsi dan alat seksual, memberikan bimbingan kepada anak-anak bagaimana cara menjaga dan memelihara organ intim, dan memberikan pemahaman bila ada tanda kekerasan seksual.
6	Ni Luh Drajadi Ekaningtyas (2020)	Psikologi Komunikasi dan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini	Penerapan psikologi komunikasi dilakukan: (1) Jaga nada bicara, (2) Berbicara langsung, (3) Dengarkan dan tindaklanjuti cerita anak, (4) Jangan menyalahkan dan menghakimi anak, (5) Yakinkan anak bahwa mereka tidak bersalah, (6) Bersabar, (7) Menjaga ketenangan diri, (8) Percaya cerita anak, (9) Pulihkan rasa aman anak, (10) Jangan biarkan anak menyalahkan dirinya sendiri, (11) Hati-hati mengekspresikan kemarahan, (12) Meminta bantuan ahli.
7	Elysa Rahma Diana, Pipit Feriani (2020)	Hubungan Sikap Orang Tua tentang Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini dengan Perilaku Pencegahan	Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan yang signifikan (bermakna) antara sikap orang tua terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini di TK Al-Jawahir Samarinda



		Kekerasan Seksual Anak di Tk Al-Jawahir Samarinda	
8	Yani Putri, Diana Diana, Sri Nugroho Jati Yani Putri (2020)	Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak Kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Pontianak	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap pengetahuan anak tentang pencegahan pelecehan seksual anak kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Pontianak.
9	Sholikhah, N. (2019).	Efektivitas Wayang Kardus Sebagai Media Belajar untuk Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini	Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa guru menyampaikan pembelajaran preventif dengan lebih percaya diri, mudah dan sistematis, meningkatkan pengetahuan tentang anggota tubuh dan cara merawatnya, meningkatkan sikap dan karakter baik pada siswa dan merangsang kreativitas dan inovasi siswa.
10	Imelda Diana Marsilia, Dina Martha Fitri (2021)	Program Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak dengan Media Pembelajaran di TK PKP Ji. Jakarta Timur	Hasil menunjukkan bahwa peserta terlihat saat diskusi, KSPA bertanya dan menjawab. Dari hasil pertanyaan yang dilakukan dalam diskusi dengan peserta setelah diberikan materi penyuluhan dapat disimpulkan bahwa penyuluhan KSPA berjalan dengan baik, guru dan siswa terlihat antusias dengan banyaknya peserta yang hadir dan berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan
11	Wardatul Karomah (2018)	Mencegah Pelecehan Seksual pada Anak dengan Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Sejak Dini.	Tujuan pendidikan seksual adalah untuk menciptakan sikap emosional yang sehat terhadap masalah dan panduan seksual anak dan remaja menuju kehidupan dewasa yang sehat dan bertanggung jawab atas kehidupan seksual. Pada anak usia balita, cara kita sebagai orang tua dalam memberikan pendidikan seks pada anak dapat dimulai dengan menanamkan pendidikan seks. Caranya adalah cukup mudah, yaitu dengan mengenalkan organ intim kecil miliknya



			singkat.
12	Camelia & Nirmala (2017)	Penerapan Pendidikan Seks Anak Usia Dini menurut Perspektif Islam (Upaya Pencegahan kekerasan dan Pelecehan Seksual Terhadap Anak Usia Dini Melalui Penerapan Pendidikan Seks Dalam Perspektif Sunnah Rasul)	Rasullullah SAW sebagai suri tauladan yang baik telah memberikan beberapa tuntunan bagi kita tentang bagaimana cara mendidik anak secara detail, tidak hanya tentang pendidikan seks sejak dini bahkan sejak anak dalam sulbi ayah. Dengan mengacu terhadap sunnah – sunnah yang telah dicontohkan Rasulullah, kita sebagai Guru dan orangtua dapat menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari – hari yang nantinya akan berdampak positif terhadap anak dan lingkungan dalam pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak
13	Susana Kamilah (2020)	Analisis Konten Buku cerita “aku Sayang Tubuhku” sebagai Media Pencegahan Kekerasan Seksual untuk Anak Usia Dini	Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” sesuai dengan 5 dari 6 indikator aspek perkembangan anak, yaitu dalam seni, kognitif, bahasa, moral agama, dan sosial emosional, sedangkan dalam perkembangan motorik buku ini kurang dapat menstimulus perkembangan anak. Dalam indikator kesesuaian dengan pendidikan seksual untuk anak usia dini ditemukan sesuai dengan 7 dari 8 indikator yang telah dirumuskan yaitu mengenalkan bagian tubuh dan fungsinya, menanamkan rasa malu, kurang sesuai dalam memberikan pemahaman toilet training dan merawat organ genitalnya, pemahaman gender, menanamkan jiwa maskulinitas dan feminitas, mencegah anak dari tindakan kekerasan, memahami bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh, serta memahami sentuhan yang pantas dan tidak pantas.

Pendidikan seks pada anak usia dini sebaiknya telah dikenalkan secara bertahap sesuai perkembangan anak (Handayani dkk., 2017). Pendidikan seks yang dimaksudkan disini adalah pendidikan terkait kesehatan reproduksi. Melalui pendidikan seks pada anak usia dini diharapkan anak mampu menjaga dirinya sendiri, tidak mudah percaya pada orang yang baru dikenal, anak dapat mawas diri. Dengan demikian, anak usia dini dapat melindungi dirinya secara mandiri dari bahaya kekerasan seksual.

Hal ini sejalan dengan hasil review pada jurnal dari Mohammad Irsyad (2019) yang menjelaskan bahwa pendidikan seks adalah upaya pemberian pemahaman kepada anak-anak sesuai dengan usianya mengenai fungsi dan alat seksual, memberikan bimbingan kepada anak-anak bagaimana cara menjaga dan memelihara organ intim, dan memberikan pemahaman bila ada tanda kekerasan seksual. Berdasarkan hasil review juga diketahui bahwa tujuan pendidikan seksual adalah untuk menciptakan sikap emosional yang sehat terhadap masalah dan panduan seksual anak dan remaja menuju kehidupan dewasa yang sehat dan bertanggung jawab atas kehidupan seksual. Pada anak usia balita, cara kita sebagai orang tua dalam memberikan



pendidikan seks pada anak dapat dimulai dengan menanamkan pendidikan seks. Caranya adalah cukup mudah, yaitu dengan mengenalkan organ intim kecil miliknya singkat (Wardatul Karomah, 2018).

Berdasarkan hasil review diketahui bahwa terdapat beberapa jenis program pendidikan seks yang dianggap signifikan berpengaruh pada pengetahuan anak usia dini untuk melindungi diri mereka dari kekerasan seksual. Beberapa program antara lain:

1. Program underwear rules
Program ini diperuntukkan bagi orangtua dan guru untuk mengajarkan cara memberikan pendidikan seksual bagi anak usia dini sebagai upaya pencegahan terjadinya kekerasan seksual pada anak. Orangtua dapat mengantisipasi kekerasan seksual pada anak usia dini dengan memberi nasihat dan upaya agar anak dapat menjaga tubuhnya dari orang yang berniat buruk pada anak. Selain itu, anak dapat mengetahui batasan-batasan sentuhan dari orang lain serta waspada terhadap perilaku jahat.
2. Pendidikan kesehatan reproduksi melalui konseling media
Pengetahuan dan keterampilan anak-anak setelah konseling berbasis media meningkat yang Nampak pada kemampuan anak-anak dapat menunjukkan bagian tubuh tertentu yang tidak boleh disentuh oleh orang lain dan mempraktikkannya dengan menyanyikan lagu pencegahan kekerasan seksual menggunakan gerakan yang benar.
3. Program Komunikasi
Komunikasi antara orang tua dan anak sangat diperlukan, melalui pendidikan seks untuk anak, pengungkapan diri dengan jujur, komunikasi antarpribadi yang harmonis, memberikan teladan dengan menggunakan bahasa yang baik dan pemberian motivasi untuk mandiri. Orang tua dapat memberikan perlindungan kepada anak melalui komunikasi yang terjalin antara keduanya agar orang tua dapat membekali dan melindungi anak dari kejahatan yang mengintai anak. Penerapan psikologi komunikasi yang dapat dilakukan memperhatikan aspek berikut: (1) Jaga nada bicara, (2) Berbicara langsung, (3) Dengarkan dan tindaklanjuti cerita anak, (4) Jangan menyalahkan dan menghakimi anak, (5) Yakinkan anak bahwa mereka tidak bersalah, (6) Bersabar, (7) Menjaga ketenangan diri, (8) Percaya cerita anak, (9) Pulihkan rasa aman anak, (10) Jangan biarkan anak menyalahkan dirinya sendiri, (11) Hati-hati mengekspresikan kemarahan, (12) Meminta bantuan ahli.
4. Program media Audio-Visual tentang Pencegahan kekerasan seksual.
Penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang pencegahan pelecehan seksual anak.
5. Pembelajaran prevensi di kelas oleh guru.
Guru dapat memberikan pembelajaran preventif dengan lebih percaya diri, mudah dan sistematis, meningkatkan pengetahuan tentang anggota tubuh dan cara merawatnya, meningkatkan sikap dan karakter baik pada siswa dan merangsang kreativitas dan inovasi siswa.
6. Keteladanan
Rasullullah SAW adalah suri tauladan yang terbaik dapat memberikan beberapa tuntunan bagi manusia tentang bagaimana cara mendidik anak secara detail, tidak hanya tentang pendidikan seks sejak dini bahkan sejak anak dalam sulbi ayah. Berdasarkan sunnah – sunnah yang telah dicontohkan Rasulullah, maka guru dan orangtua dapat menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari – hari yang nantinya akan berdampak positif terhadap anak dan lingkungan dalam pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak
7. Buku cerita



Buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” yang telah disesuaikan dengan aspek perkembangan anak, yaitu dalam seni, kognitif, bahasa, moral agama, dan sosial emosional, serta motorik. Dalam indikator kesesuaian dengan pendidikan seksual untuk anak usia dini ditemukan hasil bahwa bagian buku yang dapat menjadi pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini meliputi mengenalkan bagian tubuh dan fungsinya, menanamkan rasa malu, kurang sesuai dalam memberikan pemahaman toilet training dan merawat organ genitalnya, pemahaman gender, menanamkan jiwa maskulinitas dan feminitas, mencegah anak dari tindakan kekerasan, memahami bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh, serta memahami sentuhan yang pantas dan tidak pantas.

Penutup

Berdasarkan hasil review 13 pustaka diketahui bahwa terdapat beberapa jenis program pendidikan seks antara lain:

1. Program *underwear rules*
2. Pendidikan kesehatan reproduksi
3. Program Komunikasi
4. Program media Audio-Visual tentang Pencegahan kekerasan seksual.
5. Pembelajaran prevensi di kelas oleh guru.
6. Keteladanan Rasulullah SAW
7. Buku cerita. “Aku Sayang Tubuhku”

Referensi

1. Camelia & Nirmala.2017. Penerapan Pendidikan Seks Anak Usia Dini menurut Perspektif Islam (Upaya Pencegahan kekerasan dan Pelecehan Seksual Terhadap Anak Usia Dini Melalui Penerapan Pendidikan Seks Dalam Perspektif Sunnah Rasul) Vol 1, No 1 (2017): Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Creswell, John W. 2014. Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.
3. Diana, Elysa Rahma.,& Pipit,F.2020. Hubungan Sikap Orang Tua tentang Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini dengan Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Anak di Tk Al-Jawahir Samarinda. Borneo Student Research eISSN:2721-5725, Vol 1, No 3, 2020
4. Ekaningtyas, Ni Luh Drahati.2020. Psikologi Komunikasi dan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini. Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5, No. 2, Oktober 2020 pISSN: 25284037 eISSN: 26158396
5. Handayani,Meni. 2017. Pencegahan Kasus Kekerasan Seksual pada Anak melalui komunikasi Pribadi Antara Orang Tua dan Anak. Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS - Vol. 12, No. 1, Juni 2017 6
6. Hinga, Indriati Andolita Tedju. 2019. Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi Berbasis Media pada Murid PAUD,GEMASSIKA VoL. 3 No.1 Mei 2019
7. Irsyad, Mohammad. 2019.Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini: Tindakan Pendampingan dan Pencegahan. Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, [S.l.], v. 5, n. 1, p. 73-86, june 2019. ISSN 2579-9282.
8. Justicia,Risty.2016. Program Underware Rules untuk Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 9 Edisi 2, November 2016
9. Karomah,Wardatul.2018. Mencegah Pelecehan Seksual pada Anak dengan Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Sejak Dini. Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume 2 Nomor 1 Juni 2018
10. Kamilah,Susana.2020. Analisis Konten Buku cerita “aku Sayang Tubuhku” sebagai Media Pencegahan Kekerasan Seksual untuk Anak Usia Dini Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia : Fakultas Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



11. Moh Fauziddin, Mufarizuddin (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Volume 2. Terbitan 2 hal.162-169).
12. Septiani, Ratna D. 2021. Pentingnya Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak* ISSN 2302-6804 (print), ISSN 2579-4531 (online)
13. Sholikhah, N. (2019). Efektivitas Wayang Kardus Sebagai Media Belajar untuk Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini. *Jurnal Education and Economics*, 2(4), 588 - 598. Retrieved from <http://jurnal.azharululum.sch.id/index.php/jee/article/view/99>
14. Tozer, P. R. (2010). Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. *Agricultural Systems*, 100(1-3), 260. <https://www.taylorfrancis.com/books/9780203135921>
15. Yani Putri., Diana, Diana., & Putri, Sri Nugroho Jati Yani. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak Kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Pontianak. *Edukasi jurnal ilmiah pendidikan anak Usia Dini* DOI: <http://dx.doi.org/10.29406/jepaud.v8i1.2183>. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JME/article/view/2183>